



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING MELALUI TEKNIK TARI BAMBU
PADA SISWA KELAS V SEMESTER GANJIL
DI SD NEGERI 2 SEPANJANG
TAHUN AJARAN 2009-2010**

SKRIPSI

Oleh:

**DANANG IKSAN MAULANA
NIM 070210204265**

**PROGRAM STUDI S1 PGSD ALIH JENJANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

dari skripsi yang berjudul :
Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Pendekatan Cooperative Learning Melalui Teknik Tari Bambu Pada Siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri 2 Sepanjang Tahun 2009-2010

Danang Iksan Maulana

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI), Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

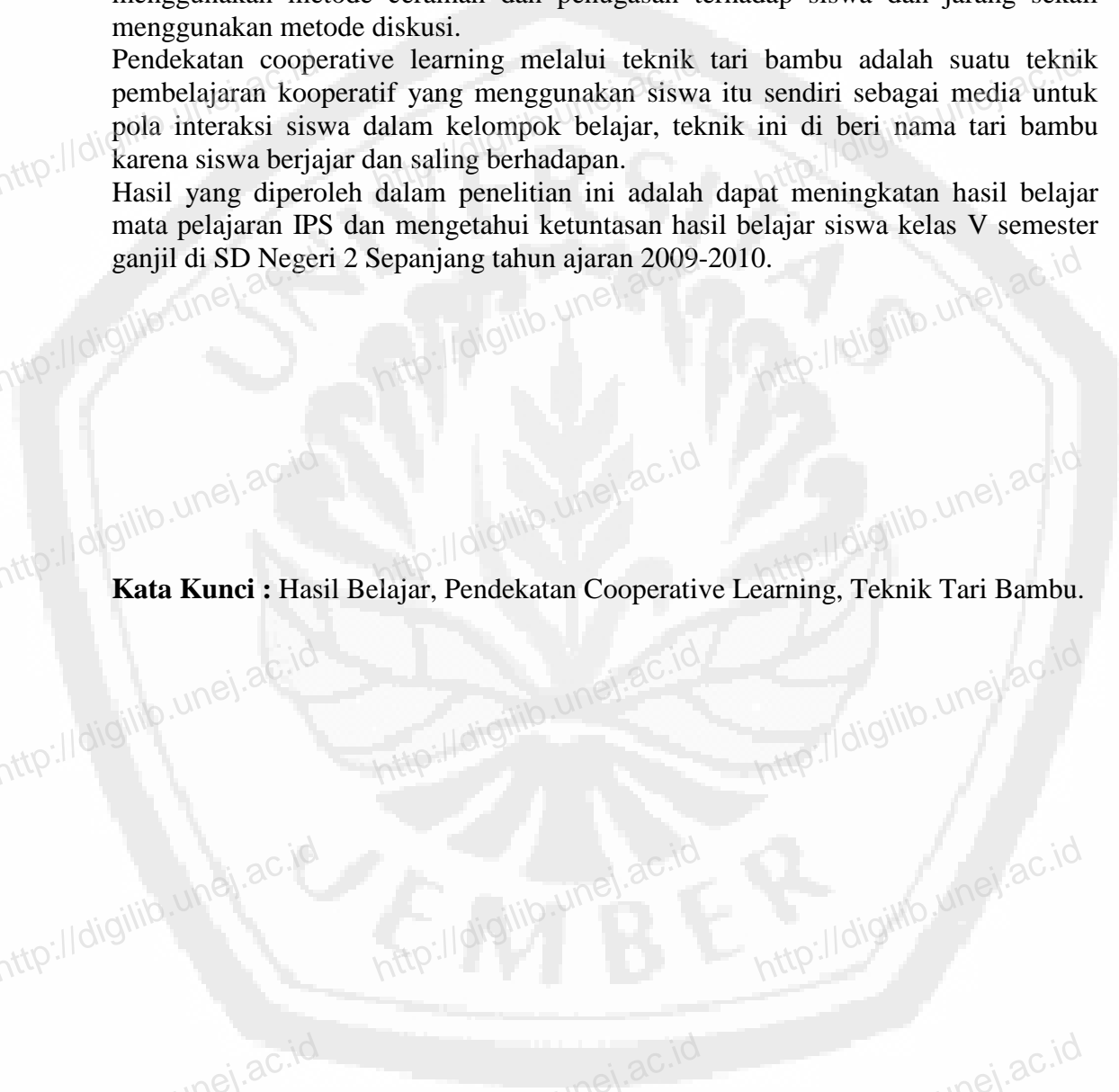
ABSTRAK

IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu, bahwa bahan atau materi IPS diambil dari ilmu-ilmu sosial yang dipadukan dan tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu. Aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran IPS cenderung duduk diam dan tidak aktif yang ditunjukkan dengan berbicara sendiri antar teman sebangku, kurang bergairah dan tidak mau terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena guru di dalam memberikan pelajaran masih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan terhadap siswa dan jarang sekali menggunakan metode diskusi.

Pendekatan cooperative learning melalui teknik tari bambu adalah suatu teknik pembelajaran kooperatif yang menggunakan siswa itu sendiri sebagai media untuk pola interaksi siswa dalam kelompok belajar, teknik ini di beri nama tari bambu karena siswa berjajar dan saling berhadapan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS dan mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa kelas V semester ganjil di SD Negeri 2 Sepanjang tahun ajaran 2009-2010.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendekatan Cooperative Learning, Teknik Tari Bambu.



Increase Results By Learning Model IPS Cooperative Learning Through Learning Techniques In Bamboo Dance Class V Students In Odd 2 Sepanjang Elementary School the academic year 2009-2010.

Danang Iksan Maulana

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1), Jurusan Ilmu Pendidikan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember*

ABSTRACT

IPS is gabungan social sciences are integrated or unified. Integrated understanding, that the material or material taken from social science social sciences are combined and not separate disciplines in the box. Student activities during IPS classes tend to sit still and not active as indicated by the talking himself among friends bench, less passionate and do not want to engage in learning activities. Students less active in participating in learning because teachers in giving lessons are often used method of lectures and student assignments and rarely using the method of discussion. Cooperative approach to learning through the bamboo dance technique is a cooperative learning technique that uses the students themselves as a medium for student interaction patterns in the study group, these techniques on bamboo dance named because the students were lined up and facing each other. The results of this research is to improve learning outcomes and social science subjects know the completeness of class V students in odd 2 Sepanjang Elementary School the academic year 2009-2010.

Key Word: Results Learning, Cooperative Learning, Bamboo Dance Technique.

RINGKASAN

Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Pendekatan *Cooperative Learning* Melalui Teknik Tari Bambu Pada Siswa Kelas V Semester Ganjil Di SD Negeri 2 Sepanjang Tahun 2009-2010; Danang Iksan Maulana, 070210204265; 73 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) Alih Program Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembangunan Bangsa dan Negara membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Maka untuk mencapainya diperlukan suatu pembaharuan dalam bidang pendidikan. Pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional, salah satunya adalah pembaharuan model pembelajaran di sekolah Muarifah dalam Dianawati (2005;1). Pada umumnya model pembelajaran di sekolah kurang mengutamakan keaktifan siswa, yang mengarah pada rendahnya kualitas siswa baik dari segi Kognitif, Afektif, dan Psikomotor.

Untuk membentuk kecintaan dalam KBM maka dikembangkan suatu pendekatan *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif), yaitu suatu pendekatan yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Banyak model pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan *cooperative learning*, salah satunya adalah *Tari Bambu*. Yang dimaksud dengan tari bambu adalah suatu teknik pembelajaran kooperatif yang menggunakan siswa itu sendiri sebagai media untuk pola interaksi dalam kelompok belajar, sebagai perumpamaan tari adalah gerakan siswa dalam sebuah pembelajaran dan bambu adalah siswa berjajar. Dalam kegiatan *Tari Bambu*, masing-masing siswa berjajar didepan kelas atau di antara sela-sela bangku dan saling berhadapan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan pembelajaran kooperatif teknik tari bambu dapat meningkatkan hasil belajar mata

pelajaran IPS pokok bahasan Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia pada siswa kelas V semester ganjil di SD Negeri 2 Sepanjang tahun ajaran 2009-2010.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif teknik tari bambu pada pokok bahasan Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia pada siswa kelas V semester ganjil di SD Negeri 2 Sepanjang tahun ajaran 2009-2010.

Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V semester ganjil di SD Negeri 2 Sepanjang tahun ajaran 2009-2010. Desain dari penelitian ini adalah model penelitian tindakan Hopkins yang berbentuk spiral dengan tahapan tiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari aspek afektif, dan psikomotor. Hasil analisis data menunjukkan pada siklus I teknik tari bambu meningkat 25% dibanding dengan model pembelajaran sebelumnya atau konvensional. Sedangkan pada siklus II keefektifan hasil belajar IPS model pembelajaran tari bambu meningkat 42,5% dibanding model pembelajaran sebelumnya atau konvensional.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penggunaan teknik tari bambu dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS pada pokok bahasan menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia pada siswa kelas V semester ganjil di SD Negeri 2 Sepanjang tahun ajaran 2009-2010, dan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran kooperatif dengan teknik tari bambu.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran IPS SD	7
2.2 Pembelajaran Kooperatif	9
2.3 Teknik Tari Bambu	14
2.4 Keefektifan Pembelajaran Kooperatif	17

2.5 Hasil Belajar IPS	18
2.6 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Definisi Operasional.....	24
3.4 Penentuan Responden	26
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.6 Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Proses Belajar Mengajar di Kelas V	35
4.2 Hasil Penelitian Siklus	37
4.2.1 Pelaksanaan Siklus I.....	37
4.2.2 Pelaksanaan Siklus II	53
4.2.3 Uji Efektivitas	65
4.3 Temuan Penelitian.....	66
4.4 Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76